RSUD
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
DAYA
KOTA MAKASSAR

PESONA DAENG

Program Pengelolaan Sampah & Penghematan Energi Menuju Green Hospital



Lakukan Daur Ulang Sampah



Batasi Penggunan Plastik



Batasi Penggunaan Kertas



Kurangi Penggunaan Listrik Yang Tidak Perlu



Gerakan Menanam Pohon



Pakai Barang Yang Bisa Digunakan Kembali



Hemat Dalam Penggunaan Air



Konsumsi Lebih Banyak Makanan Alami

Produk :

Komposter, Sayuran, Tanaman Hijau, Sabun Cuci Tangan, Pembersih Lantai & Kerajinan Tangan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Buku Panduan ini. Shalawat dan salam penyusun sampaikan untuk junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW kepada para sahabatnya, para keluarganya dan semoga senantiasa kita semua juga mendapatkan syafaatnya. Buku Panduan ini disusun untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka sosialiasi pengelolaan sampah organik dan anorganik yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Daya Kota Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Buku Panduan ini tentu punya banyak kekurangan. Untuk itu, penyusun dengan berlapang dada menerima masukan dan kritikan konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaannya di masa yang akan datang. Semoga Buku Panduan ini menjadi amal dan pengabdian bagi penulis dan bermanfaat bagi pembaca.

Makassar, Juli 2024

Hormat kami,

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR……. 2
DAFTAR ISI…… 3
BAB I PENDAHULUAN …… 4
BAB II CARA KERJA INOVASI …….. 5
A. Pengelolaan Sampah …… 5
B. Penghematan Energi ……... 7
C. Gaya Hidup Sehat Yang Berkelanjutan …….. 7
BAB III PENUTUP ……. 8
DAFTAR PUSTAKA ……. 9

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian yang pesat akibat modernisasi berdampak sangat luas pada kehidupan sehari-hari termasuk diantaranya adalah pola konsumsi dan gaya hidup Masyarakat yang setiap hari berpotensi menghasilkan sampah. Menurut UU No. 18 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. McDougall et al. (2001:1) mendefinisikan sampah sebagai sesuatu yang kurang berguna dan bernilai, atau sisa-sisa yang tidak berguna.

Salah satu indikator semakin maju dan berkembangnya sebuah negara dapat dilihat dari kemampuan pemerintah dan masyarakat pada negara tersebut dalam pengelolaan sampah. Namun, prakteknya peningkatan taraf hidup masyarakat kerap tidak disertai dengan keselarasan pengetahuan tentang persampahan dan partisipasi masyarakat dalam memelihara kebersihan serta membuang sampah pada tempatnya. Hal ini dapat terlihat dari adanya penumpukan sampah di kota-kota besar, bahkan penumpukan sampah di tempat pembuangan sampah (TPS) dipandang sebagai sesuatu yang lazim. Bahkan Indonesia menjadi salah satu penghasil sampah terbesar di dunia. Menurut studi Bappenas (2021), Indonesia menyumbang Sampah makanan 44% dari semua jenis sampah di Indonesia.

Secara fisik sampah terdiri atas material yang sama dengan barang yang berguna, hanya dibedakan dari kurangnya nilai. Sebab kurangnya nilai atau kegunaan tersebut dapat dihubungkan dengan tercampurnya bahan lain yang sulit untuk diidentifikasi secara pasti. Sehingga untuk meningkatkan nilai guna dari sampah maka dibutuhkan sistem pengelolaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan. PESONA Deng Egi merupakan saslah satu inovasi sebagai program pengelolaan sampah dan penghematan energi untuk mewujudkan the real green hospital di Kota Makassar.

BAB II

CARA KERJA INOVASI

A. Pengelolaan Sampah

1. Sistem Pengelolaan Sampah Sejenis Rumah Tangga (SSRT) Berdasarkan Peraturan Turunan dari UU No. 18 Tahun 2008

Tujuan pembangunan berkelanjutan *(Sustainable Development Goals/SDGs)* antara lain memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, memastikan kehidupan yang sehat dan mendorong kemakmuran untuk semua, serta membuat kota dan pemukiman inklusif, aman, berdaya tahan, dan berkelanjutan dengan berbagai target dan capaian yang menitikberatkan pentingnya pengelolaan sampah dan limbah bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat serta pembangunan berkelanjutan.

Sejalan dengan perumusan SDGs di tingkat global, Indonesia telah menyusun dan menyelaraskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 yang mengandung salah satu kebijakan sesuai dengan tujuan SDGs nomor 3, 11 dan 12, terkait peningkatan kinerja pengelolaan sampah/limbah oleh Pemerintah Pusat dan Daerah. Dalam RPJMN tersebut, pengelolaan sampah tertuang dalam agenda Prioritas Nasional VI yaitu “Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim”. Permasalahan terkait pengelolaan sampah antara lain timbunan sampah yang tidak tertangani, belum optimalnya akses layanan sanitasi layak dan aman, serta meningkatnya pelanggaran hukum sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berhubungan dengan pengelolaan sampah.

Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan per 8 November 2022, capaian kinerja pengelolaan sampah adalah capaian pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. pada tahun 2021 yang terdiri dari 248 Kabupaten/kota se-Indonesia menunjukkan volume timbulan sampah rumah tangga maupun sampah sejenis rumah tangga yang berasal dari berbagai fasilitas publik termasuk rumah sakit di Indonesia tahun 2021 mencapai 30,88 juta ton, dengan volume sampah yang terkelola hanya sebesar 19,93 juta ton atau 64,56% dari volume timbulan sampah, sedangkan sisanya sebesar 10,94 juta ton atau 35,44% tidak terkelola.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar merupakan salah satu fasilitas layanan public yang juga memiliki sampah medis dan non medis. Sampah non medis diakibatkan karena timbulan aktivitas olahan makanan pasien, sisa makanan pasien dan aktivitas keluarga serta pegawai rumah sakit sendiri. Dan karena hal tersebut maka pihak rumah sakit perlu mematuhi Undang-Undang No.18 Tahun 2008 dengan penuh rasa tanggung jawab.

2. Pengelolaan Sampah Organik & Anorganik Di Rumah Sakit

Kegiatan pengurangan sampah yang dilakukan di RSUD Daya Kota Makassar diantaranya adalah :

1) Pembatasan timbulan sampah *(reduce);*

Pembatasan timbulan yang ditempuh oleh pihak rumah sakit diantaranya dengan, tidak menyediakan kantongan plastik di unit belanja seperti koperasi, menerima drop bahan makanan yang akan diolah dari penyedia dengan bahan yang ramah lingkungan seperti kardus dan karung yang dapat dipakai kembali, membudayakan konsumsi rebusan pada acara-acara pertemuan internal yang tidak menggunakan kemasan makanan dan menggunakan system informasi paper less dalam aktivitas pelayanan yang dilakukan.

2) Pengguaan kembali *(reuse)*

Penggunaan kembali barang-barang yang berpotensi menjadi samlah dilakukan dengan berbagai kegiatan berupa penggunaan tempat makanan pasien dengan bahan yang dapat digunakan berulang kali, himbauan dan budaya menggunakan tumbler air minum dan membatasi penggunaan plastik dilingkungan rumah sakit termasuk menyediakan air galon isi ulang di setiap lorong rumah sakit yang dapat dikonsumsi oleh semua orang secara gratis, menggunakan tas belanja di koperasi, dan menggunakan botol bekas untuk pot bunga.

3) Pendaurulangan sampah (recycle).

Hal ini dilakukan dengan mengolah sisa makanan pasien dan karyawan menjadi komposter yang digunakan sebagai media tanam, mengolah sisa minyak goreng dari instalasi gizi menjadi sabun cuci tangan dan pembersih lantai, dan pembuatan kerajinan tangan.

3. Penanganan Sampah

Kegiatan psenanganan sampah di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar, meliputi berbagai kegiatan diantaranya adalah :

1) Pemilahan

Kegiatan pemilahan ampah menjadi tanggungjawab dari setiap orang yang ada di rumah sakit. Setiap orang wajib memiliki kesadaran untuk memilah sampah sesuai dengan jenisnya sebelum dibuang ke tempat sampah yang disediakan. Pengelola pemilahan sampah berada pada bagian kesehatan lingkungan yang menyediakan juga berbagai sarana yang teah diberi tanda. Pemilahan sampah di rumah sakit dilakukan dengan mengelompokkan sampah menjadi sampah medis, sampah non medis organic, sampah non medis anorganik, dan sampah tajam.

2) Pengumpulan

Kegiatan pengumpulan sampah dilakukan oleh cleaning service dibawah pengawasan tim kesehatan lingkungan rumah sakit yang diambil dari setiap ruangan sehari 3 (tiga) kali dan ditampung di Tempat Penampungan Sementara (TPS).

4) Pengelolaan

Kegiatan pengelolaan dalam hal pendaurulangan berada pada koordasi bidang penunjang medis dan keperawatan yang mencakup instalasi gizi dan kesehatan lingkungan. Penegolaan dilakuakn dengan beberapa teknik seperti komposter, fermentasi dan daur ulang lainnya. Produk yang dihasilkan dijadikan media tanam, dipakai untuk lingkungan rumah sakit dan jika memenuhi jumlah yang ada kemudian di distibusikan di koperasi rumah sakit untuk dijual sehingga menambah income rumah sakit.

5) Pengangkutan

Aktivitas pengangkutan sampah merupakan dari tempat penampungan sementara menjadi tanggungjawab dari pemerintah yakni Kelurahan Daya, yang merupakan perpanjangan tangan dari DInas Kebersihan Kota Makassar. Pemerintah kabupaten kota menyediakan alat angkut sampah termasuk untuk sampah terpilah yang tidak mencemari lingkungan dan melakukan pengangkutan sampah dari TPS dan/atau TPS 3R ke TPA atau TPST. Adapun jadwal pengangkutan sampah dari rumah sakit adalah 3 kali seminggu atau bisa lebih sering jika volume sampah meningat.

B. Penghematan Energi

Kegiatan dalam penghematan energi pada inovasi ini diantaranya adalah :

1. Mengganti lampu dengan jenis lampu yang dapat menghemat hingga 80% energi.
2. Mematikan lampu saat ruangan kosong atau pencahayaan alami sudah cukup.
3. Mematikan layar komputer saat tidak digunakan.
4. Mencabut perangkat elektronik saat tidak digunakan.
5. Mengatur suhu AC dengan bijak
6. Melakukan pengecekan rutin terhadap peralatan listrik
7. Bijak dalam penggunaan lift yang diperuntukan bagi kepentingan pasien

C. Gaya Hidup Sehat Yang Berkelanjutan

Kegiatan yang mendukung gaya hidup sehat yang mendorong kehidupan berkelanjutan diantaranya :

1. Mengganti konsumsi rapat dengan *real food* yang lebih menyehatkan
2. Membudayakan aktivitas fisik yang maksimal selama jam kantor
3. Menggalakan senam peregangan fisik untuk meningkatkan kebugaran selama bekerja dan meminimalisir *screentime* bagi karyawan

BAB III

PENUTUP

Demikianlah Buku Panduan Inovasi Pesona Daeng RSUD Daya Kota Makassar ini untuk dapat dipergunakan, dan dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan program inovasi pesona daeng ini. Apabila terdapat perubahan dalam program ini maka akan diadakan revisi sebagai sarana dalam melakukan perbaikan serta pengembangan program ini khususnya untuk meningkatkan layanan program pesona daeng di RSUD Daya Kota Makassar.

Buku Panduan Inovasi Pesona Daeng RSUD Daya Kota Makassar ini disusun untuk menjadi panduan bagi kementerian/lembaga, dinas provinsi dan kabupaten/kota yang dapat menyelenggarakan urusan pemerintahan di dinas kesehatan dan dinas lingkungan hidup dalam menyelenggarakan serta mengelola Pesona Daeng. Selanjutnya, diharapakan untuk seluruh pengelola program Pesona Daeng hendakanya membaca dan mempelajari panduan lain seperti SOP-SOP dan pedoman standardisasi terlampir.

Dengan mengikuti pedoman yang telah disusun ini dan berbagai pedoman lainnya, diharapkan untuk seluruh pengelola dapat memastikan tujuan penyelenggaraan program dapat tercapai, yaitu pemisahan sampah non medis dan medis, melakukan daur ulang pengelolaan sampah menjadi produk, mengurangi penggunaan sampah plastik. Pedoman ini diharapakan dapat menjadi bentuk motivasi dan kemudahan bagi pelaksana kegiatan dalam mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat terutama seluruh pegawai yang ada di rumah sakit RSUD Daya Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundang-undangan Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

McDougall F, White P, Franke M and Hindle P. 2001. Integrated Solid wase Management: Life Cycle Inventory Second Edition. Blackwell Publishing Company. Malden USA.

Suhariono. 2021."*Teknis Pengelolaan Kesehatan Lingkungan di Rumah Sakit*". Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia.

Suyasa, W. 2023."*Landasan dan Strategi Pengelolaan Sampah Perkotaan*". Makassar : PT. Nas Media Indonesia.

Hartono, R. 2008."*Penanganan dan Pengelolahan Sampah*". Bogor : Penebar Swadaya.

Mediastika, C. 2013.*"Hemat Energi & Lestari Lingkungan melalui Bangunan"*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET (Penerbit Andi).